

Global

Di Amerika Serikat (AS), saham Super Micro Computer melonjak lebih dari 7% setelah perusahaan infrastruktur pusat data tersebut merilis proyeksi kinerja yang optimistik untuk laba dan pendapatan kuartal pertama. Saham CoreWeave juga melesat 14% setelah margin laba operasional yang disesuaikan pada kuartal kedua, yang tercatat sebesar 5%, melampaui ekspektasi. Dari sisi geopolitik, Amerika Serikat dan Iran dikabarkan hampir mencapai "semacam kesepakatan" terkait Selat Hormuz, menurut pernyataan seorang menteri senior Pakistan pada hari Selasa, hal ini memberikan secercah harapan baru akan adanya kesepakatan, bahkan di tengah sikap negosiasi kedua pihak yang bertikai yang tampaknya justru semakin mengeras. Pasar minyak tampaknya tidak terlalu menanggapi perkembangan ini, dengan harga kontrak berjangka minyak mentah AS jenis West Texas Intermediate (WTI) naik 1,3% dan ditutup pada level \$83,20 per barel. Sementara itu, minyak mentah Brent naik 1,36% dan berakhir di angka \$88,91 per barel. Harga minyak telah mencatat kenaikan lebih dari 6% sepanjang pekan ini seiring memudarnya harapan akan tercapainya kesepakatan untuk meningkatkan lalu lintas pelayaran melalui Selat Hormuz.

Domestik

Penjualan eceran pada Juli 2026 secara tahunan diperkirakan meningkat. Indeks Penjualan Riil (IPR) Juli 2026 diperkirakan tumbuh sebesar 0,9% (YoY), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sehingga mencapai level 224,4. Peningkatan penjualan tersebut didorong oleh kenaikan penjualan pada Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, disertai pertumbuhan positif pada Kelompok Suku Cadang dan Aksesori serta Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya. Sementara, penjualan eceran secara bulanan pada Juli 2026 diperkirakan menurun sebesar -0,3% (MtM), dipengaruhi oleh normalisasi permintaan pasca periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dan libur sekolah.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Indeks dolar AS bergerak stabil di level 99.82 pada sesi Selasa malam. Pergerakan dolar AS masih terbatas karena pelaku pasar cenderung *wait and see* menjelang rilis data inflasi AS. Tekanan terhadap rupiah relatif terbatas di kisaran 17815–17.825 pada perdagangan kemarin. Kisaran perdagangan USD/IDR hari ini diperkirakan berada pada 17.800-17.880. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor acuan 5 tahun bergerak pada kisaran 7,22%–7,18%, sementara tenor 10 tahun berada di kisaran 7,23%–7,20%. Pergerakan obligasi masih dipengaruhi oleh kenaikan *yield* Treasury AS 10 tahun yang berada di kisaran 4,70%–4,75%. Pelaku pasar akan mencermati data inflasi AS yang berpotensi menjadi katalis bagi pergerakan USD dan ekspektasi kebijakan suku bunga The Fed.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Reuters Tankan Index AUG	18	13	14
KR	Unemployment Rate JUL	2.8%	2.7%	2.8%
US	Core Inflation Rate MoM JUL		0%	0.2%
US	Core Inflation Rate YoY JUL		2.6%	2.5%
US	Inflation Rate MoM JUL		-0.4%	0.0%
US	Inflation Rate YoY JUL		3.5%	3.4%

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.88%	-0.14%
U.S	3.50%	-0.40%

BONDS	10-Aug	11-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	7.25	7.24	(0.08)
INA 10 YR (USD)	5.66	5.73	1.18
UST 10 YR	4.71	4.69	(0.39)

INDEXES	10-Aug	11-Aug	%
IHSG	6365.37	6267.88	(1.53)
LQ45	634.13	625.79	(1.31)
S&P 500	7753.11	7728.20	(0.32)
DOW JONES	53975.98	53791.85	(0.34)
NASDAQ	26605.36	26445.45	(0.60)
FTSE 100	10862.50	10844.19	(0.17)
HANG SENG	25937.49	25652.82	(1.10)
SHANGHAI	3966.59	3934.09	(0.82)
NIKKEI 225	66970.22	Closed	N/A

FOREX	11-Aug	12-Aug	%
USD/IDR	17815	17795	(0.11)
EUR/IDR	20583	20543	(0.20)
GBP/IDR	24031	24048	0.07
AUD/IDR	12581	12560	(0.17)
NZD/IDR	10482	10474	(0.08)
SGD/IDR	13923	13900	(0.17)
CNY/IDR	2641	2638	(0.09)
JPY/IDR	112.57	111.76	(0.71)
EUR/USD	1.1554	1.1544	(0.09)
GBP/USD	1.3489	1.3514	0.19
AUD/USD	0.7062	0.7058	(0.06)
NZD/USD	0.5884	0.5886	0.03